



Sutarmidji Resmikan 20 Rumah Relokasi Korban Bencana di Jawai

Gubernur Janjikan Air Bersih dari Sumber Pegunungan

Kunjungan kerja ke Kabupaten Sambas, Gubernur Kalimantan Barat (Kalbar) Sutarmidji meresmikan rumah khusus beserta Prasarana Sarana dan Utilitas Umum (PSU). Rumah tersebut adalah relokasi bagi korban bencana di Desa Jawai Laut, Kecamatan Jawai Selatan, Kabupaten Sambas.

tersebut sudah dilaksanakan pada tahun anggaran 2022, atas bencana yang terjadi pada tahun 2021. "Jadi ini dibangun murni dari dana APBD provinsi, bukan (dana) pusat, bukan kabupaten. Ini murni APBD, karena (terdampak) bencana, ya kami bantu," ujar Sutarmidji.



TEMPEL NOMOR - Gubernur Sutarmidji menempel nomor pada rumah bantuan, yakni rumah khusus beserta PSU relokasi bagi korban bencana di Desa Jawai Laut, Kecamatan Jawai Selatan, Kabupaten Sambas, Kamis 18 Mei 2023.

Saat kunjungan kerja, Kamis 18 Mei 2023, Sutarmidji juga melakukan penyerahan secara simbolis kepada 20 keluarga penerima rumah bantuan

tersebut. Bantuan rumah itu merupakan program Pemerintah Provinsi (Pemprov) lewat Dinas Perumahan Rakyat dan Permukiman (Perkim) Kalbar, yang mana relokasi rumah bantuan

Ia berharap para penerima bantuan rumah tersebut segera menem-

patinya. Ia pun berpesan kepada kepala desa agar dalam tempo satu bulan semuanya sudah pindah ke sana. Sebab di lokasi yang lama, di pesisir pantai, wilayah yang ditempati masih rentan terdampak dengan gelombang tinggi, angin kencang, dan abrasi.

"Jadi ditempati jangan dibiarkan. Karena (rumah) ini lebih bagus dari yang asalnya kan (rumah sebelumnya). Saya harap dalam satu bulan semua sudah pindah ke sini," katanya.

Sementara untuk kebutuhan air bersih, Midji memastikan juga bakal dibantu. Karena dari keterangan kepala desa setempat, sumber air pegunungan terdekat jaraknya hanya 400 meter. Karena itu, ia akan membantu pengadaan pipa instalasinya sampai ke perumahan, kemudian dibangun satu kolam penampungan bersama. "Nah untuk

kebutuhan di rumah, dari kolam penampungan ke rumah-rumah tinggal diatur sendiri," ucapnya.

Lalu terkait keluhan soal jalan yang rusak, Midji menyarankan agar warga meminta bantuan kepada Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) provinsi. Apalagi saat ini, sudah memasuki masa-masa pemilihan anggota legislatif (pileg). Karena status jalan di sana merupakan jalan kabupaten. "Jadi bilang ke mereka (anggota DPRD) kalau mau dipilih lagi, maka jalan harus digenahkan," ucapnya.

Selain itu, aspirasi masyarakat soal jalan juga bakal ia sampaikan lewat program Instruksi Presiden (Inpres) jalan daerah. Karena dari kebijakan tersebut ada peluang jalan daerah bisa diambil alih penanganannya oleh pemerintah pusat.

"Mudah-mudahan ada program juga dari (pre-

siden) Pak Jokowi (jalan) untuk akases wisata, karena ini kan menuju kawasan wisata (Wisata Batu Lapak), jadi kami ajukan," pungkasnya.

Di tempat yang sama, Kepala Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman (Perkim) Provinsi Kalimantan Triadhi Andjioe mengungkapkan pembangunan 20 unit rumah khusus tersebut dibangun sejak 2022 lalu.

Hal ini sebagai tindak lanjut terhadap warga yang terdampak bencana di sejumlah wilayah Provinsi Kalbar termasuk di Desa Jawai Laut pada tahun sebelumnya. Dalam peristiwa bencana tersebut Gubernur Kalbar mengeluarkan Surat Keputusan (SK) dengan menetapkan bencana provinsi. Maka sesuai tugas pokok dan fungsi (tupoksi) Dinas Perkim Provinsi Kalbar melakukan penanganan terhadap rumah-rumah yang terdampak bencana.

"Di lokasi ini (Desa Jawai Laut) dibangun sebanyak 20 unit rumah relokasi korban bencana dengan anggaran sekitar 1,7 miliar rupiah dengan satu rumah kurang lebih hampir 89 juta rupiah," ujar Kepala Dinas Perkim Provinsi Kalimantan Triadhi Andjioe.

Dirinya menambahkan pembangunan rumah-rumah tersebut selesai pada April 2022 lalu tahun berikutnya dilakukan penyempurnaan seperti drainase serta fasilitas penunjang lainnya. Untuk lahan lokasi pembangunan dipersiapkan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sambas. Sedangkan anggaran pembangunan rumah murni berasal dari APBD Provinsi Kalbar.

"Bantuan rumah ini gratis diberikan kepada warga, masyarakat sudah mulai menempati rumah-rumah bantuan Pemprov Kalbar tersebut," tutupnya. **(anggota putri)**